

# Firman Tuhan Datang Kepada Nabi William Marrion Branham

## “Ambil Penamu Dan Tulis”

*Pada suatu malam sewaktu saya sedang mencari Tuhan, Roh Kudus menyuruh saya untuk mengambil pena saya dan menulis. Sementara saya memegang pena itu untuk menulis, Roh-Nya memberi saya sebuah pesan bagi gereja. Saya ingin menyampaikannya kepada anda. Ini ada kaitannya dengan Firman dan mempelai wanita.*

Ini adalah apa yang hendak saya katakan kepada anda. Hukum perkebangbiakan adalah bahwa setiap jenis menghasilkan menurut jenisnya sendiri, bahkan menurut Kejadian 1:11 [KJV], “Berfirmanlah Tuhan: “Hendaklah tanah menumbuhkan rumput-rumputan, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, dan pohon buah-buahan yang menghasilkan buah sesuai dengan jenisnya, yang benihnya ada di dalamnya sendiri, di bumi.” Dan jadilah demikian.” Kehidupan apa pun yang ada di dalam benih itu akan ada di dalam tanaman dan kemudian di dalam buah. Hukum yang sama itu juga berlaku bagi gereja pada zaman ini. Benih apa pun yang memulai gereja akan muncul dan menjadi seperti benih yang aslinya karena itu adalah benih yang sama. Di hari-hari terakhir ini Gereja Mempelai Wanita yang benar (benihnya Kristus) akan datang ke Batu Puncak itu, dan ia akan menjadi gereja yang luar biasa, bangsa yang luar biasa, sementara ia mendekati Dia. Mereka yang ada di dalam mempelai wanita akan menjadi begitu mirip seperti Dia sehingga mereka akan merupakan gambar-Nya. Hal ini adalah untuk dipersatukan dengan Dia. Mereka akan menjadi satu. Mereka akan menjadi perwujudan Firman Tuhan yang hidup. Denominasi-denominasi tidak dapat menghasilkan hal ini (benih yang salah). Mereka akan menghasilkan kredo-kredo dan dokma-dokma mereka, yang dicampurkan dengan Firman. Pencampuran ini menghasilkan sebuah produk campuran.

Putra yang pertama (Adam) adalah benih Firman Tuhan yang diucapkan. Ia diberikan seorang mempelai wanita untuk memperanakan yang seperti dirinya sendiri. Itulah sebabnya mempelai wanita itu diberikan kepadanya, untuk memperanakan yang seperti dirinya sendiri; untuk memperanakan anak Tuhan yang lainnya. Tetapi mempelai wanita itu jatuh. Ia jatuh karena pencampuran itu. Ia menyebabkan Adam mati.

Putra yang kedua (Yesus), juga Benih Firman Tuhan yang diucapkan diberikan seorang mempelai wanita seperti halnya Adam. Tetapi sebelum Ia dapat menikah dengannya, mempelai wanita itu jatuh juga. Ia, seperti isterinya Adam, diberikan ujian apakah ia mau percaya kepada Firman Tuhan dan hidup, atau meragukan Firman dan mati. Ia meragukan. Ia meninggalkan Firman. Ia mati.

Dari sebuah kelompok kecil benih Firman yang benar, Tuhan akan memberikan kepada Kristus seorang mempelai wanita yang terkasih. Ia adalah seorang perawan Firman-Nya. Ia adalah seorang perawan karena ia tidak mengenal kredo-kredo ataupun dokma-dokma buatan manusia. Oleh dan melalui anggota-anggota mempelai wanita itu akan digenapi semua yang sudah dijanjikan Tuhan untuk dinyatakan di dalam diri perawan itu.

Janji firman itu datang kepada perawan Maria. Tetapi janji Firman itu adalah Ia, Diri-Nya sendiri, untuk dinyatakan. Tuhan dinyatakan. Ia, Diri-Nya sendiri, bertindak pada waktu itu dan menggenapi janji Firman-Nya di dalam diri perawan itu. Seorang malaikat yang telah menyampaikan pesan itu kepadanya. Tetapi pesan malaikat itu adalah Firman Tuhan. Yesaya 9:6. Ia menggenapi pada waktu itu semua yang telah tertulis tentang Dia karena perawan itu menerima Firman-Nya bagi dia.

Anggota-anggota dari mempelai wanita yang perawan itu akan mengasihi Dia, dan mereka akan memiliki potensi-Nya, sebab Ia adalah kepala mereka, dan segala kuasa adalah milik-Nya. Mereka tunduk kepada Dia seperti anggota-anggota tubuh kita tunduk kepada kepala kita.

Perhatikan keharmonisan Bapa dan Anak. Yesus tidak pernah melakukan apa pun sebelum itu diperlihatkan terlebih dahulu oleh Bapa kepada-Nya. Yohanes 5:19. Keharmonisan ini sekarang akan ada antara Mempelai Laki-laki dan mempelai wanita-Nya. Ia memperlihatkan Firman kehidupan-Nya kepada mempelai wanita. Ia menerimanya. Ia tidak pernah meragukannya. Oleh karena itu, tidak ada apa pun yang dapat melukai dia, bahkan maut sekalipun. Sebab jika benih itu ditanam, air akan menumbuhkannya lagi. Inilah rahasianya. Firman itu ada di dalam mempelai wanita (sebagaimana itu ada di dalam Maria). Mempelai wanita memiliki pikiran Kristus sebab ia tahu apa yang Ia inginkan terlaksana dengan Firman itu. Ia melaksanakan perintah Firman di dalam nama-Nya sebab ia memiliki "demikianlah firman Tuhan." Lalu Firman itu dihidupkan oleh Roh dan itu terjadi. Seperti benih yang ditanam dan disirami, itu sampai kepada panen yang penuh, menjalankan tujuannya.

Mereka yang ada di dalam mempelai wanita hanya melaksanakan kehendak-Nya. Tidak ada seorang pun yang dapat membuat mereka melakukan yang lain. Mereka mempunyai 'demikianlah firman Tuhan' atau mereka tetap diam. Mereka tahu bahwa itu harus Tuhan yang ada di dalam mereka yang melakukan pekerjaan-pekerjaan itu, menggenapi Firman-Nya sendiri. Ia tidak menyelesaikan seluruh pekerjaan-Nya ketika masih di dalam pelayanan-Nya di bumi ini jadi sekarang Ia bekerja di dalam dan melalui mempelai wanita itu. Mempelai wanita tahu itu, sebab dahulu belum waktunya bagi Dia untuk melakukan hal-hal tertentu yang harus Ia lakukan sekarang. Tetapi sekarang Ia akan menggenapi melalui mempelai wanita pekerjaan yang dahulu Ia tinggalkan bagi zaman yang khusus ini.

Sekarang marilah kita berdiri seperti Yosua dan Kaleb. Tanah perjanjian kita sudah kelihatan seperti mereka punya dahulu. Yosua artinya "Yehova-Penyelamat," dan ia melambangkan pemimpin di akhir zaman yang akan datang kepada gereja sama seperti Paulus datang sebagai pemimpin yang mula-mula. Kaleb melambangkan mereka yang tetap setia kepada Yosua. Ingat, Tuhan sudah memulai Israel sebagai

seorang perawan dengan Firman-Nya. Tetapi mereka menginginkan sesuatu yang lain. Demikian pula dengan gereja di akhir zaman ini. Perhatikan bagaimana Tuhan tidak membawa Israel, atau membiarkan dia memasuki tanah yang dijanjikan itu sebelum tiba waktunya yang telah Dia tentukan sendiri. Bangsa itu mungkin sudah memberikan tekanan kepada Yosua, pemimpin itu, dan berkata, "Tanah itu milik kita, ayo pergi dan mengambilnya. Yosua, kamu sudah tidak dipakai lagi, kamu pasti sudah kehilangan tugasmu, kamu sudah tidak memiliki kuasa seperti dahulu. Dahulu kamu mendengar dari Tuhan dan tahu kehendak Tuhan, dan bertindak dengan cepat. Ada sesuatu yang tidak beres dengan dirimu." Tetapi Yosua adalah seorang nabi yang diutus Tuhan dan ia tahu janji-janji Tuhan, maka ia menantikannya. Ia menantikan sebuah keputusan yang jelas dari Tuhan dan ketika tiba saatnya untuk bergerak, Tuhan menaruh kepemimpinan sepenuhnya di tangan Yosua karena ia sudah setia dengan Firman. Tuhan dapat mempercayai Yosua tetapi tidak kepada yang lain. Jadi itu akan terulang kembali di akhir zaman ini. Masalah yang sama, tekanan-tekanan yang sama.

Ambillah contoh yang kita lihat di dalam diri Musa. Nabi besar Tuhan yang diurapi ini mengalami kelahiran yang aneh, dilahirkan pada saat yang tepat bagi pembebasan keturunan Abraham dari Mesir. Ia tidak pernah tinggal di Mesir untuk memperdebatkan Kitab Suci dengan mereka, ataupun bertengkar dengan imam-imam itu. Ia pergi ke padang gurun sampai bangsa itu siap untuk menerima dia. Tuhan memanggil Musa ke padang gurun. Penantian itu bukan karena Musa tetapi karena bangsa itu yang belum siap untuk menerima dia. Musa berpikir bahwa bangsa itu akan mengerti tetapi mereka tidak.

Kemudian ada Elia yang kepada siapa Firman Tuhan telah datang. Ketika ia selesai memberitakan kebenaran dan kelompok itu di sana yang adalah pendahulu dari kelompok Izebel Amerika tidak mau menerima Firman, Tuhan memanggil dia ke luar dari ladang pelayanan dan menulahi angkatan itu karena menolak nabi dan pesan yang sudah Tuhan berikan. Tuhan memanggil dia ke padang gurun dan ia tidak mau keluar bahkan untuk menghadap raja sekalipun. Mereka yang mencoba membujuk dia untuk berbuat demikian, mati. Tetapi Tuhan berbicara kepada nabi-Nya yang setia melalui penglihatan. Ia keluar dari tempat persembunyian dan membawa kembali Firman itu kepada Israel.

Kemudian datanglah Yohanes Pembaptis, pendahulu Kristus yang setia, nabi besar bagi zamannya. Ia tidak masuk ke sekolah ayahnya, ataupun ke sekolah orang-orang Farisi—ia tidak pergi ke denominasi mana pun, melainkan pergi ke padang gurun karena dipanggil ke sana oleh Tuhan. Di situ ia tinggal sampai Tuhan mengutus dia dengan membawa pesan, sambil berseru, "Mesias sudah dekat."

Sekarang mari kita ambil sebuah peringatan Kitab Suci di sini. Bukankah di zaman Musa orang yang telah Tuhan buktikan kebenarannya di mana Korah bangkit dan menentang nabi besar itu? Ia berdebat dengan Musa dan mengklaim bahwa ia juga mendapatkan yang sama dari Tuhan untuk memimpin bangsa itu dan bahwa orang-orang yang lain juga mendapat bagian dalam pewahyuan Ilahi sama dengan yang didapatkan oleh Musa. Ia menyangkali wewenang Musa. Sekarang bangsa itu, sesudah mereka

mendengar Firman yang benar dan mengetahui dengan baik fakta bahwa seorang nabi yang benar telah dibuktikan oleh Tuhan, saya katakan bahwa orang-orang itu tertipu oleh Korah dan penyangkalannya. Korah bukan seorang nabi yang sesuai dengan Kitab Suci namun sejumlah besar rakyat itu bersama dengan pemimpin-pemimpin mereka mengikuti dia. Sungguh seperti penginjil-penginjil pada zaman ini dengan siasat anak lembu emas mereka seperti punya Korah. Mereka terlihat baik di mata orang-orang sebagaimana Korah pun terlihat baik pada waktu itu. Mereka memiliki darah pada dahi mereka, minyak pada tangan mereka dan bola-bola api di atas podium. Mereka memperbolehkan pengkhotbah-pengkhotbah wanita, membiarkan para wanita memotong rambut mereka, memakai celana panjang dan celana pendek, dan mengabaikan Firman Tuhan demi kredo-kredo dan dokma-dokma mereka sendiri. Itu menunjukkan jenis benih apa yang ada di dalam diri mereka. Tetapi tidak semua dari bangsa itu yang berpaling dari Musa dan meninggalkan Firman Tuhan. Tidak. Orang-orang pilihan tetap bersama dengan dia. Hal yang sama sedang terjadi lagi di zaman ini. Banyak orang sedang meninggalkan Firman tetapi beberapa tinggal dengannya. Tetapi ingatlah akan perumpamaan mengenai gandum dan lalang itu. Lalang-lalang harus diikat berberkas-berkas untuk dibakar. Gereja-gereja yang murtad ini sedang diikat lebih dekat dan lebih dekat lagi bersama-sama, siap untuk api penghakiman Tuhan itu. Tetapi gandum akan dikumpulkan kepada Sang Tuan.

Sekarang saya ingin anda sangat berhati-hati di sini dan melihat hal ini. Tuhan sudah berjanji bahwa pada akhir zaman Maleakhi 4 akan digenapi. Itu harus terjadi sebab itu adalah Firman Tuhan yang dihidupkan oleh Roh yang diucapkan oleh nabi Maleakhi. Yesus menunjuk kepada hal itu. Ini adalah sebelum Kristus datang untuk yang kedua kalinya. Sebelum dan sampai waktu Yesus datang seluruh isi Kitab Suci harus digenapi. Masa waktu bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi akan berada di zaman gereja yang terakhir ketika utusan yang disebut di Maleakhi itu datang. Ia akan bersama dengan Firman. Ia akan mengambil seluruh isi Alkitab mulai dari Kejadian sampai Wahyu. Ia akan mulai pada benihnya ular dan melanjutkan terus sampai kepada utusan di hujan akhir. Tetapi ia akan ditolak oleh denominasi-denominasi.

Ia memang harus ditolak sebab itu adalah sejarah yang terulang lagi dari zamannya Ahab. Sejarah Israel di bawah pemerintahan Ahab sedang terjadi tepat di sini di Amerika di mana nabi di kitab Maleakhi itu muncul. Sebagaimana Israel dahulu meninggalkan Mesir untuk menyembah di dalam kebebasan, mengusir penduduk-penduduk asli, mendirikan sebuah bangsa dengan pemimpin-pemimpin besar seperti Daud, dll., dan kemudian menempatkan seorang Ahab di atas takhta itu dengan seorang Izebel di belakang dia untuk mengatur, demikian juga kita telah melakukan hal yang sama di Amerika. Para nenek moyang kita telah pergi menuju tanah ini untuk menyembah dan hidup di dalam kebebasan. Mereka mendorong mundur penduduk-penduduk asli dan menguasai tanah ini. Orang-orang besar seperti Washington dan Lincoln dibangkitkan tetapi setelah beberapa waktu lamanya orang-orang lain yang kualitasnya sangat rendah menggantikan orang-orang yang layak ini sehingga segera sesudah itu seorang Ahab didudukkan di kursi

kepresidenan dengan seorang Izebel di belakang dia untuk mengatur dia. Di waktu seperti inilah utusan di kitab Maleakhi itu harus datang. Kemudian di dalam hujan akhir akan terjadi sebuah pertikaian Gunung Karmel. Sekarang perhatikan hal ini dengan seksama untuk melihatnya di dalam Firman. Yohanes adalah pendahulu yang disebut di Maleakhi 3. Ia menanam hujan awal dan ditolak oleh organisasi-organisasi di zamannya. Yesus datang dan mengalami pertikaian Gunung Transfigurasi. Pendahulu Kristus yang kedua akan menabur bagi hujan akhir. Yesus akan menjadi pertikaian antara denominasi-denominasi dan kredo-kredo, sebab Ia akan datang untuk menyokong Firman-Nya dan membawa mempelai wanita-Nya dalam pengangkatan. Pertikaian yang pertama adalah Gunung Karmel; kedua adalah Gunung Transfigurasi, dan yang ketiga akan merupakan Gunung Sion.

Kelakuan yang aneh dari Musa, Elia, dan Yohanes menarik diri dari orang-orang ke dalam pengasingan membuat banyak orang bingung. Mereka tidak menyadari bahwa itu adalah karena pesan-pesan mereka sudah ditolak. Tetapi benihnya sudah ditabur, musim menanam sudah lewat. Penghakiman adalah yang berikutnya. Mereka sudah menjalankan maksud mereka sebagai sebuah tanda bagi orang-orang, jadi penghakiman adalah yang berikutnya.

Saya percaya bahwa menurut Wahyu 13:16 mempelai wanita akan harus berhenti berkhotbah sebab binatang itu menuntut tanda di tangan atau di dahi jika ingin diberikan izin untuk berkhotbah. Denominasi-denominasi akan menerima tanda itu, atau dipaksa untuk berhenti berkhotbah. Kemudian Anak Domba akan datang bagi mempelai wanita-Nya dan menghakimi pelacur besar itu.

Sekarang ingat bahwa Musa dilahirkan untuk suatu pekerjaan tertentu, tetapi ia tidak dapat melakukan pekerjaan itu sampai ia menerima karunia-karunia yang memampukannya untuk melakukan pekerjaan itu. Ia harus pergi ke padang gurun dan menunggu di sana; Tuhan sudah menentukan waktunya. Harus ada seorang Firaun tertentu di atas takhta itu, dan bangsa itu harus berseru untuk memohon roti kehidupan, sebelum Tuhan dapat mengutus dia kembali. Ini benar bagi zaman kita.

Tetapi apakah yang kita miliki di zaman kita ini? Banyak orang melakukan tanda-tanda sampai kita memiliki sebuah angkatan pencari tanda yang hanya mengetahui sedikit atau sama sekali tidak tahu tentang Firman, atau suatu gerakan yang sejati dari Roh Tuhan. Jika mereka melihat darah, minyak dan api mereka senang; tanpa menghiraukan apa yang ada di dalam Firman. Mereka akan mendukung tanda apa saja, bahkan yang tidak sesuai dengan Kitab Suci sekalipun. Tetapi Tuhan sudah memperingatkan kita mengenai hal itu. Ia berkata di dalam Matius 24 bahwa di hari-hari terakhir kedua roh itu akan menjadi begitu dekat satu dengan yang lainnya sehingga hanya orang-orang pilihan yang dapat membedakan mereka, sebab hanya mereka saja yang tidak akan tertipu.

Bagaimana anda bisa membedakan roh-roh itu? Uji saja mereka dengan Firman. Kalau mereka tidak mengucapkan Firman itu, maka mereka berasal dari si jahat. Sebagaimana si jahat itu sudah menipu dua mempelai wanita yang pertama, ia akan mencoba untuk menipu mempelai wanita di akhir zaman ini, dengan mencoba untuk membuat mempelai

wanita itu melakukan pencampuran dirinya melalui kredo-kredo, atau secara terang-terangan berbalik dari Firman kepada tanda apa saja yang cocok bagi dia. Tetapi Tuhan tidak pernah menempatkan tanda-tanda mendahului Firman. Tanda-tanda mengikuti Firman, seperti ketika Elia menyuruh wanita itu untuk terlebih dahulu membuatkan roti baginya, menurut Firman Tuhan. Waktu ia melakukan seperti yang Firman katakan, tanda yang benar itu datang. Datang kepada Firman terlebih dahulu dan kemudian lihatlah mujizat itu. Benih Firman itu diberi kekuatan oleh Roh.

Bagaimana mungkin seorang utusan Tuhan hanya percaya kepada sebagian dari Firman dan menyangkal yang sebagian lagi? Nabi Tuhan yang benar di akhir zaman ini akan memberitakan seluruh Firman. Denominasi-denominasi akan membenci dia. Kata-katanya mungkin akan sekeras Yohanes Pembaptis yang menyebut mereka ular beludak. Akan tetapi orang-orang yang sudah ditentukan akan mendengar dan siap untuk pengangkatan. Benih Rajani Abraham, dengan iman seperti Abraham akan berpegang kepada Firman bersama dia, sebab mereka sudah ditentukan bersama-sama.

Utusan di akhir zaman ini akan tampil pada waktu yang sudah ditentukan oleh Tuhan. Ini adalah akhir zaman sebagaimana kita semua tahu, sebab Israel sudah berada di tanah airnya. Kapan saja ia akan tampil menurut Maleakhi. Ketika kita melihat dia, ia akan mengabdikan kepada Firman. Ia akan dinyatakan (ditunjukkan di dalam Firman, Wahyu 10:7) dan Tuhan akan membuktikan kebenaran pelayanannya. Ia akan memberitakan kebenaran seperti yang dilakukan Elia dan siap bagi pertikaian Gunung Sion itu.

Banyak orang akan salah mengerti terhadap dia karena mereka sudah diajarkan Kitab Suci dengan cara tertentu yang mereka anggap kebenaran. Ketika ia datang menentang hal itu, mereka tidak akan percaya. Bahkan beberapa hamba Tuhan yang benar pun akan salah mengerti terhadap utusan ini karena sudah begitu banyak yang disebut-sebut sebagai kebenaran Tuhan oleh para penipu.

Tetapi nabi ini akan datang, dan sebagaimana pendahulu kedatangan pertama berseru, "Lihatlah Anak Domba Tuhan yang menghapus dosa dunia," maka begitu pula tanpa keraguan ia akan berseru, "Lihatlah Anak Domba Tuhan datang di dalam kemuliaan." Ia akan melakukan hal ini, sebab sama seperti Yohanes adalah utusan kebenaran bagi orang-orang pilihan, demikian pula yang satu ini adalah utusan yang terakhir bagi orang-orang pilihan dan mempelai wanita yang lahir dari Firman.

*(Dari Sebuah Uraian Tentang Tujuh Zaman Gereja)*

INDONESIAN

©2011 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, Jeffersonville, Indiana 47131 U.S.A.

[www.branham.org](http://www.branham.org)

**Untuk kalangan sendiri**

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

**VOICE OF GOD RECORDINGS**

**P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.**

[www.branham.org](http://www.branham.org)